

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu diantaranya untuk menguji kebenaran suatu penelitian. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu bertujuan membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang serta berpusat pada masalah yang aktual, Sukardi (2003 : 14) menjelaskan tentang metode penelitian deskriptif :

Pada penelitian deskriptif ini, para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian praeksperimen, karena dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.

Penggunaan metode ini diharapkan mendapatkan gambaran mengenai kontribusi hasil belajar merenda terhadap minat membuka usaha kerajinan renda.

##### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

###### **1. Populasi**

Suharsimi Arikunto (2002:115) mengemukakan bahwa : "Populasi adalah keseluruhan sumber penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan populasi". Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III Program Keahlian

Kria Tekstil SMK Negeri 14 Bandung tahun ajaran 2005-2006, yang telah mengikuti pembelajaran merenda selama dua semester sebanyak 30 orang.

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh populasi yang disebut sampel total, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1990: 110) bahwa "Sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering kali disebut sampel total."

Penjelasan di atas mengemukakan bahwa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III Program Keahlian Kria Tekstil SMK Negeri 14 Bandung tahun ajaran 2005-2006 sebanyak 30 orang yang telah mengikuti pembelajaran merenda.

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian**

No.	Jenis Kelamin	(f)
1.	Laki-Laki	17
2.	Perempuan	13
	Jumlah	30

## C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

### 1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

#### a. Tes

Suharsimi Arikunto (2002 : 127) mengemukakan bahwa : "Tes adalah serentetan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi dan bakat yang dimiliki oleh individu

atau kelompok". Sejalan dengan pengertian yang dikemukakan di atas bahwa tes merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengetahui Hasil Belajar Merenda (variabel X) pada peserta didik kelas III program keahlian Kria Tekstil SMKN 14 Bandung.

#### **b. Angket**

Suharsimi Arikunto (2002 : 128) berpendapat bahwa angket adalah "Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal yang ia ketahui." Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang dirancang dalam bentuk pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengetahui minat membuka usaha renda (variabel Y) pada peserta didik kelas III Program Keahlian Kria Tekstil SMK Negeri 14 Bandung.

#### **c. Studi Literatur**

Suharsimi Arikunto (2002 : 75), menyatakan bahwa studi literatur atau kejadian pustaka diartikan sebagai " Kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan", Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan ahli di atas, dalam penelitian ini penulis menggunakan studi literatur dengan cara mengumpulkan dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, artikel, jurnal pendidikan berbagai hasil penelitian untuk pembahasan teoritis serta konsep yang menunjang permasalahan ini.

## 2. Instrumen Penelitian

### a. Penyusunan Instrumen Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang hasil belajar merenda sebagai variabel X dan minat membuka usaha kerajinan renda sebagai variabel Y. Instrumen penelitian dalam bentuk tes dan angket diharapkan dapat mengungkapkan data tentang hasil belajar merenda yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor, sedangkan angket diharapkan dapat mengungkapkan data tentang minat hasil belajar merenda.

Tes dan angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya (dapat dilihat dalam lampiran A). Instrumen penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu :

- 1) Bagian pertama mengungkapkan data responden yaitu mengenai umur dan jenis kelamin pada peserta didik kelas III Program Keahlian Kria Tekstil SMK Negeri 14 Bandung tahun ajaran 2005-2006.
- 2) Bagian kedua untuk mengungkap data tentang hasil belajar merenda sebagai variabel X dalam bentuk tes. Tes terdiri dari 25 butir pertanyaan.
- 3) Bagian ketiga untuk mengungkap data tentang minat membuka usaha kerajinan renda sebagai variabel Y dalam bentuk angket. Angket ini terdiri dari 25 butir pertanyaan.

Item-item tes dan angket ini ditulis dalam bentuk pertanyaan tertutup, artinya sudah disediakan beberapa alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat, keadaan, sikap sebenarnya mengenai hasil belajar merenda dan minat

membuka usaha kerajinan renda, yang dilengkapi dengan petunjuk pengisian untuk memudahkan responden dalam pengisian instrumen penelitian.

#### b. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas (ketepatan) dan reliabilitas (ketetapan) alat pengumpul data sehingga diperoleh kesimpulan atau hasil penelitian yang benar. Dalam memperoleh angket yang valid dan reliabel, peneliti mengadakan uji coba terhadap tes dan angket yang telah disusun.

##### 1) Uji Validitas Alat Pengumpul Data

Uji validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mempunyai tingkat kesahihan, ketepatan, atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkorelasi skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Uji coba validitas instrumen penelitian ini dilakukan kepada beberapa sampel di luar sampel penelitian, validitas alat pengumpul data variabel X dan variabel Y menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto(2002: 162) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$  = Jumlah Skor item dari seluruh responden uji coba

$\sum Y$  = Jumlah Skor total dari seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

n = Jumlah responden uji coba

Harga koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebagai derajat validitas setiap item soal

ditafsirkan dengan kriteria penafsiran indeks korelasi JP. Guilford, yakni :

$0,80 \leq r_{xy} < 1,00$	: Sangat tinggi
$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$	: Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$	: Cukup
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	: Rendah
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	: Sangat rendah

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item pertanyaan. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikansi koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

( Nana Sudjana, 2001: 149)

Keterangan :

t = Distribusi t-student

r = Koefisien korelasi butir item

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian yaitu Instrumen Penelitian dikatakan valid jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95 %, berarti item tersebut signifikan dan dianggap valid.

Hasil uji validitas terhadap 25 item tes hasil belajar merenda diperoleh 25 item butir pertanyaan valid (digunakan sebagai instrumen tes hasil belajar merenda), begitu pula hasil uji validitas terhadap 25 item angket minat membuka usaha kerajinan renda diperoleh 25 item butir pertanyaan valid (digunakan sebagai instrumen angket minat membuka usaha kerajinan renda). Jumlah keseluruhan item butir pertanyaan yang telah diuji validitasnya dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian adalah sebanyak 25 item tes hasil belajar merenda dan 25 angket minat membuka usaha kerajinan renda. (data hasil uji validitas terlampir)

Tabel 3.2  
Hasil uji validitas variabel X dan variabel Y

	Jumlah item	Jumlah yang Valid
Variabel X	25	25
Variabel Y	25	25

## 2) Uji Reliabilitas Alat Pengumpulan Data

Uji reliabilitas ini untuk mengetahui apakah suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena skor instrumennya merupakan rentangan nilai 1-5, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002: 171) bahwa, "Rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian." Rumus *Alpha* yang digunakan sebagai berikut :

- a) Menghitung harga varians tiap item ( $\sigma_b^2$ )

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$\sigma_b^2$  = Harga varians setiap item angket

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap item angket

$(\sum X)^2$  = Kuadrat skor seluruh dari setiap item angket

$N$  = Jumlah responden

- b) Menghitung varians total ( $\sigma_t^2$ )

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$\sigma_i^2$  = Harga varians total

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor

$(\sum Y)^2$  = Kuadrat dari jumlah skor total dari setiap item

$N$  = Jumlah responden

c) Menghitung reliabilitas angket dengan rumus *Alpha* :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right)$$

(Suharsimi Arikunto, 2002: 171)

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen penelitian

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_i^2$  = Jumlah varians total

Harga  $r$  menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikannya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Nana Sudjana, 2001: 149)

Keterangan :

$t$  = Distribusi *t-student*

$r$  = Koefisien korelasi butir item

$n$  = Jumlah responden

Kriteria pengujian instrument penelitian untuk mengetahui signifikansi yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95 %, berarti instrumen tersebut reliabel.



Hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh nilai  $r_{11} = 0,93$  dan untuk variabel Y diperoleh nilai  $r_{11} = 0,94$ . Selanjutnya nilai  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan pedoman kriteria penafsiran menurut Suharsimi Arikunto (2002: 171), ternyata berada pada indeks korelasi yang sangat tinggi, dan untuk mengetahui tingkat signifikansi reliabilitas instrumen penelitian dilakukan pengujian dengan *t-student*.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian variabel X diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $9,05 > t_{tabel} = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95% dengan dk = 2. Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian variabel Y diperoleh nilai  $t_{hitung}$   $9,97 > t_{tabel} = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95% dengan dk = 2.

Reliabilitas instrumen pada variabel X maupun variabel Y memiliki tingkat keajegan yang sangat tinggi yaitu pada indeks reliabilitas antara 0,800-1,000 sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran 3.1 dan lampiran 3.2.

#### **D. Teknik Pengolahan Data Penelitian**

Teknik Pengolahan data merupakan prosedur sistematis dalam mengolah data penelitian, yang ditujukan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Verifikasi data, yaitu menghitung atau memeriksa kelengkapan dan kebenaran seluruh lembar jawaban yang telah diisi responden penelitian.

2. *Scoring*, yaitu jawaban angket dari responden penelitian diubah menjadi skor jawaban sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dengan cara memberikan bobot nilai pada setiap item pertanyaan angket.
3. Tabulasi data, yaitu membuat tabel berisi skor (data mentah) dari seluruh responden penelitian dan mengubahnya menjadi data baku ( $Z_{score}$  dan  $T_{score}$ ) untuk dianalisis sebagai nilai-nilai statistik.

$$x = \frac{\sum x_i}{n} \quad \text{dan} \quad S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}} \quad (\text{Sudjana, 1992 : 93})$$

$$Z_{score} = \frac{x_i - \bar{x}}{S} \quad \text{dan} \quad T_{score} = 10 \cdot Z_{score} + 50 \quad (\text{Sudjana, 1992 : 99})$$

4. Memeriksa kondisi data dari kedua data dari kedua variabel memakai uji normalitas data untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan.
5. Menguji hipotesis menggunakan rumus-rumus pengujian statistika yang telah ditetapkan sebelumnya terhadap data penelitian.

#### E. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian adalah serangkaian kegiatan yang menempuh proses bertahap dan berkesinambungan dalam melakukan penelitian terhadap masalah. Prosedur penelitian mencakup kegiatan sebagai berikut :

1. Menetapkan data yang dikumpulkan dan menyusun instrumen penelitian.
2. Menyebarkan instrumen penelitian kepada responden penelitian.
3. Mengumpulkan instrumen penelitian yang telah berisi data penelitian.
4. Menguji tingkat validitas dan reliabilitas instrument penelitian

5. Memeriksa data penelitian yang telah dikumpulkan.
6. Memberikan skor (data mentah) pada lembar jawaban.
7. Melakukan tabulasi data dari kedua variabel penelitian.
8. Mengolah data penelitian sesuai dengan uji statistik yang ditetapkan.
9. Menafsirkan data hasil penelitian.
10. Menyusun pembahasan terhadap hasil penelitian.
11. Menjawab hipotesis penelitian berdasarkan analisis data penelitian.
12. Menyusun kesimpulan, implikasi dan rekomendasi hasil penelitian.
13. Menyusun laporan hasil penelitian secara tertulis dan sistematis.

#### F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan metode statistika. Analisis statistika dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

##### 1. Pengolahan Data Identitas Responden Dengan Prosentase

Pengolahan data identitas responden mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Moch. Ali (1992:184), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- $P$  = Jumlah prosentase yang dicari  
 $f$  = Jumlah alternatif yang dipilih  
 $n$  = Jumlah responden  
 100% = Bilangan tetap

Setelah diketahui nilai prosentasi maka ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut M. Ali (1992: 184), yaitu :

100 %	: Seluruhnya
75% - 99%	: Sebagian besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
1% - 25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorang pun

### 1. Pengujian Data Dengan Uji Normalitas Data

Uji normalitas distribusi skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yakni untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \frac{\sum (O - E)^2}{E}$$

(Sudjana, 1996: 273)

Keterangan :

$\chi^2$	= Chi-kuadrat
O	= Frekuensi hasil pengamatan
E	= Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian : Data berdistribusi normal, jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95 %.

### 3. Analisis Regresi

Analisis linieritas regresi dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan fungsional antara sebuah variabel prediktor (bebas) atau variabel yang memberikan sumbangan dilambangkan dengan X, dengan variabel kriterium (terikat) atau variabel yang memperoleh sumbangan dilambangkan dengan Y.

Rumus persamaan regresi linier sederhana, yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Nana Sudjana, 2001: 159)

Dimana  $\hat{Y}$  (baca ye topi) = variabel bebas dalam regresi, harga a dan b diperoleh dari :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Nana Sudjana, 2001: 159)

Variabel bebas sebagai variabel X dalam penelitian ini adalah hasil belajar merenda, sedangkan Variabel terikat variabel Y yaitu minat membuka usaha kerajinan renda pada peserta didik kelas III program keahlian kria tekstil SMK Negeri 14 Bandung tahun ajaran 2005/2006.

Uji Linieritas regresi dimaksudkan untuk mengetahui model persamaan linier yang diambil benar-benar sesuai dengan keadaan sebenarnya atau tidak. Untuk menguji linieritas regresi, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel analisis varians (ANOVA)

Tabel 3.3  
Tabel Pengujian ANOVA

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	F
Regresi (a)	1	$RJK = \frac{(\sum Y_i)^2}{n}$		$F_h = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Regresi (b)	k-1	$JK_{reg} = k \left[ \sum \frac{Y_i^2}{k} - \frac{(\sum Y_i)^2}{n} \right]$	$S_{reg}^2 = \frac{JK_{reg}}{(k-1)}$	
Residu	n-k	$JK_{res} = JK_t - JK_{reg}$	$S_{res}^2 = \frac{JK_{res}}{(n-k)}$	
Total	n	$\sum Y_i^2$		
Tuna Cocok (IC)	k-2	$JK_{IC} = JK_{res} - JK_E$	$S_{IC}^2 = \frac{JK_{IC}}{(k-2)}$	$F_h = \frac{S_{IC}^2}{S_E^2}$
Galat Error (JKE)	n-k	$JK_E = \sum \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$	$S_E^2 = \frac{JK_E}{(n-k)}$	

- b. Menentukan jumlah kuadrat (JK), varians regresi ( $S_{reg}^2$ ) dan varians residu ( $S_{res}^2$ ) yang diperlukan.
- c. Menentukan jumlah kuadrat kekeliruan ( $JK_E$ ), jumlah kuadrat ketidakcocokan ( $JK_{IC}$ ), varians tuna cocok ( $S_{IC}^2$ ) dan varians kekeliruan ( $S_E^2$ ).
- d. Menentukan nilai distribusi F untuk varians regresi dan varians kekeliruan.

$$\boxed{F_h = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}} \quad \text{dan} \quad \boxed{F_h = \frac{S_{IC}^2}{S_E^2}}$$

- e. Kriteria pengujian kelinieran regresi : terdapat hubungan linier antara  $x_i$  dan  $y_i$  apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tidak terdapat hubungan linier antara

$x_i$  dan  $y_i$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ )

dan nilai tabel =  $(1-\alpha : n)$ .

#### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari Perhitungan koefisien korelasi ( $r$ ) antara variabel X dan Y dalam penelitian ini digunakan rumus *Product Moment* yang dikemukakan oleh *Pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002: 146)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi butir item

X = Jumlah skor item seluruh responden

Y = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden

N = Jumlah responden

Kemudian harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan koefisien korelasi harus diuji untuk menentukan taraf signifikannya dengan menggunakan rumus uji statistik *t-student*, sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Nana Sudjana, 2001: 380)

Keterangan :

t = Distribusi *t-student*

r = Koefisien korelasi butir item

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian : Tolak hipotesis nol ( $H_0$ ), jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95 %.

### 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) dimaksudkan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel  $X$  dengan variabel  $Y$ , perhitungan koefisien determinasi menurut Sudjana (1996: 73) sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

(Nana Sudjana, 2001: 73)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien korelasi

Dengan demikian, peneliti dapat menafsirkan harga koefisien determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik melalui modifikasi berdasarkan pada kriteria penafsiran indeks korelasi dari Syafarudin S. (2001: 232) menjadi kriteria penafsiran koefisien determinasi, yakni :

$0,80 \leq r_{xy} < 1,00$	: Sangat tinggi
$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$	: Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$	: Cukup
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	: Rendah
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	: Sangat rendah



